

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA  
PADA BENTUK JAJANAN TRADISIONAL  
KHAS PEKALONGAN DALAM KONSEP  
MATERI GEOMETRI BANGUN RUANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**WILUJENG DWI WULANDARI**  
NIM. 2619118

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA  
PADA BENTUK JAJANAN TRADISIONAL  
KHAS PEKALONGAN DALAM KONSEP  
MATERI GEOMETRI BANGUN RUANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**WILUJENG DWI WULANDARI**  
NIM. 2619118

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilujeng Dwi Wulandari  
NIM : 2619118  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul : **EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA  
BENTUK JAJANAN TRADISIONAL KHAS  
PEKALONGAN DALAM KONSEP MATERI  
GEOMETRI BANGUN RUANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2024

Yang menyatakan,



**Wilujeng Dwi Wulandari**

**NIM. 2619118**

**Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.**

Jln. Jatimas RT.07/RW.04, Desa Bojong Minggir

Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, 51156

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Wilujeng Dwi Wulandari

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Prodi Tadris Matematika

di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Wiujeng Dwi Wulandari

NIM : 2619118

Program Studi : Tadris Matematika

Judul : Eksplorasi Etnomatematika pada Bentuk Jajanan Tradisional Khas Pekalongan dalam Konsep Materi Geometri Bangun Ruang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Pembimbing,



**Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.**

**NIP. 199005282019032014**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Wilujeng Dwi Wulandari  
NIM : 2619118  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul Skripsi : Eksplorasi Etnomatematika Pada Bentuk Jajanan Tradisional Khas Pekalongan Dalam Konsep Materi Geometri Bangun Ruang

Telah diujikan pada hari Jumat, 1 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Penguji 2

  
Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd  
NIP. 198902242015032006

  
Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd  
NIP. 19910906 202012 2 019

Pekalongan, 1 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Meh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je

ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha

ء	hamzah	´	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرِّرِ ditulis *al-birr*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

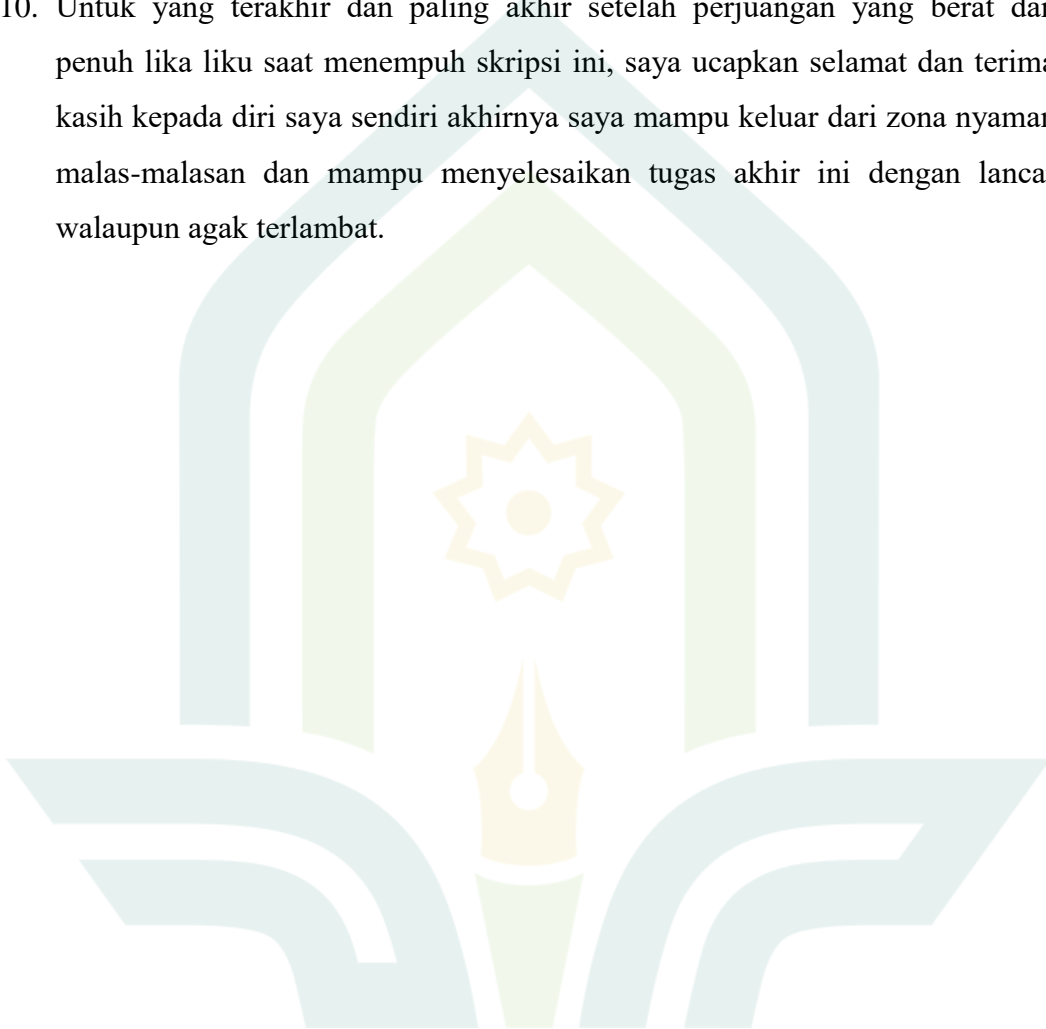
## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas doa, dukungan dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Bambang dan Ibu Casriatun terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Semoga anakmu ini menjadi sarjana yang berbakti dan dan berguna baik untuk keluarga maupun masyarakat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pembelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik dan dapat menyelesaikan tugas akhir saya. Terima kasih banyak kuucapkan.
5. Adik saya tercinta Tangguh Bayu Mukti Wicaksono terima kasih yang telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
6. Untuk Sahabat tersayang saya Maurizka, Mesti Fatekhah Sari dan Muzayyanah, terima kasih atas dukungan, semangat, dan segala bantuannya tak kan mungkin aku sampai disini.
7. Untuk teman-teman saya di aplikasi Litmatch, Terima kasih untuk semangat, Madan segala bantuannya, canda tawa, tangis, dan dobrakkannya sehingga saya bisa mengerjakan skripsi saya lagi sampai selesai.
8. Untuk teman-teman angkatan 2019 Tadris Matematika yang sudah lulus duluan saya ucapkan banyak terima kasih karena dengan kalian lulus duluan

dan memposting kelulusan kalian menjadikan hati saya bergetar untuk mengerjakan skripsi secepatnya.

9. Untuk semua pihak yang telah bertanya: “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?”, dan kapan yang lainnya saya ucapkan sekian dan terima kasih, kalian adalah alasan saaya segera menyelesaikan tugas akhir ini dengan sesegera mungkin.
10. Untuk yang terakhir dan paling akhir setelah perjuangan yang berat dan penuh lika liku saat menempuh skripsi ini, saya ucapkan selamat dan terima kasih kepada diri saya sendiri akhirnya saya mampu keluar dari zona nyaman malas-malasan dan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar walaupun agak terlambat.



## MOTTO

“Bahkan Ketika perasaan itu sudah jelas Bagai Bintang di langit, gemerlap indah tak terkira, tetap saja dia bukan rumus matematika. Perasaan adalah perasaan.”

(Tere Liye)



## ABSTRAK

Wulandari, Wilujeng Dwi. 2024. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Bentuk Jajanan Tradisional Khas Pekalongan Dalam Konsep Materi Geometri Bangun Ruang*. Skripsi. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Dosen Pembimbing: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.,

**Kata Kunci : Eksplorasi Etnomatematika Bentuk Jajanan Tradisional Khas Pekalongan, Konsep Materi Geometri Bangun Ruang**

Matematika yang timbul dan berkembang dalam masyarakat dan sesuai dengan kebudayaan setempat, merupakan pusat proses pembelajaran dan metode pengajaran. Melalui etnomatematika pembelajaran akan lebih berkesan karena sekaligus memperkenalkan tradisi maupun budaya lokal. Etnomatematika menggunakan konsep matematika secara luas yang terkait dengan berbagai aktivitas matematika, meliputi aktivitas mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain, menentukan lokasi, dan lain sebagainya. Untuk memperkenalkan pendidikan lebih bermanfaat bagi lingkungan sekitar, dapat diajak bereksplorasi mempelajari berbagai bentuk geometri jajanan tradisional tersebut. Hal ini memungkinkan untuk menerapkan konsep matematika yang mereka pelajari dengan baik. Pada penelitian ini meneliti etnomatematika yang ada pada bentuk jajanan khas Pekalongan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian untuk mengeksplor etnomatematika terutama yang ada pada bentuk jajanan tradisional khas Pekalongan, seperti lopis, gemblong, kue lumpang, gethuk, glundung. Yang terdapat dalam konsep materi bangun ruang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan dalam bidang pembelajaran matematika dan budaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data deskriptif dari semua bentuk komunikasi, termasuk laporan tertulis dan lisan. Metode pengumpulan data yang dipakai yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Wonopringgo, Krapyak, Wiradesa dan Karanganyar Pekalongan. Objek dari penelitian ini yaitu bentuk jajanan tradisional khas pekalongan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya konsep matematika pada bentuk jajanan tradisional khas Pekalongan. Konsep matematika tersebut yaitu konsep geometri bangun ruang. Konsep geometri bangun ruang yang terdapat pada bentuk jajanan yaitu tabung, balok, dan bangun ruang bola. Adapun konsep matematika tersebut diambil dari observasi dan wawancara di mana diketahui pada bentuk kue lopis yaitu yang memiliki bentuk tabung, kemudian yang kedua bangun ruang bola yang terdapat pada bentuk jajanan lumpang, klepon dan glundung (*Bolang-Baling*), serta yang terakhir terdapat pada Gethuk dan Gemblong yang memiliki bentuk seperti balok.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Ridho, hidayah, dan karunia-Nya sehingga tugas akhir dengan judul “Eksplorasi Etnomatematika Pada Bentuk Jajanan Tradisional Khas Pekalongan dalam Konsep Materi Geometri Bangun Ruang” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurah untuk Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaat di yaumul kiyamah nanti, aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, ucapkan terima kasih penulis sampaikan kepada

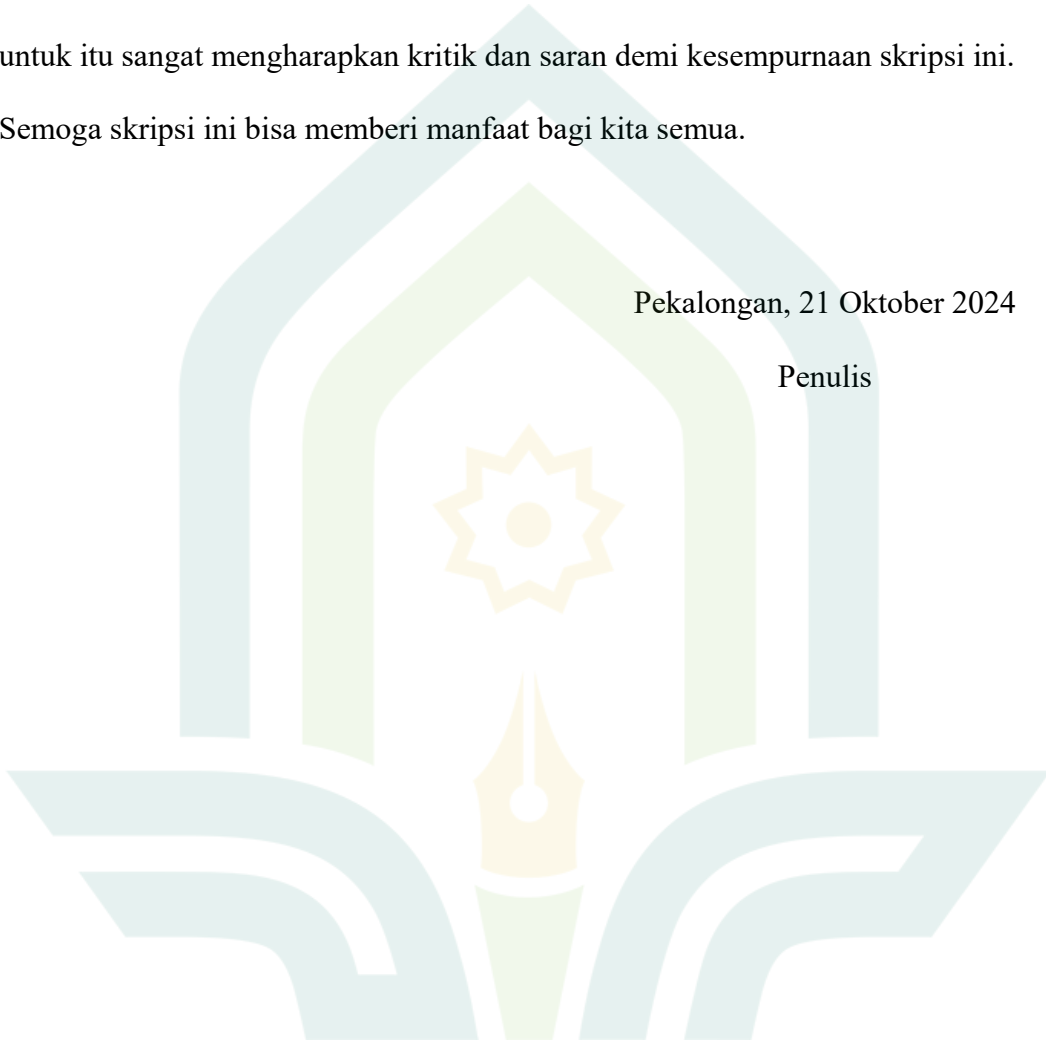
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIM K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	45
2.3 Kerangka Berpikir.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	50
3.1 Desain Penelitian .....	50
3.2 Fokus Penelitian.....	50
3.3 Data dan Sumber Data .....	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	53
3.6 Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	56
4.1 Hasil Penelitian .....	56
4.2 Pembahasan .....	63



<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	77
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Observasi .....	73
---------------------------------	----

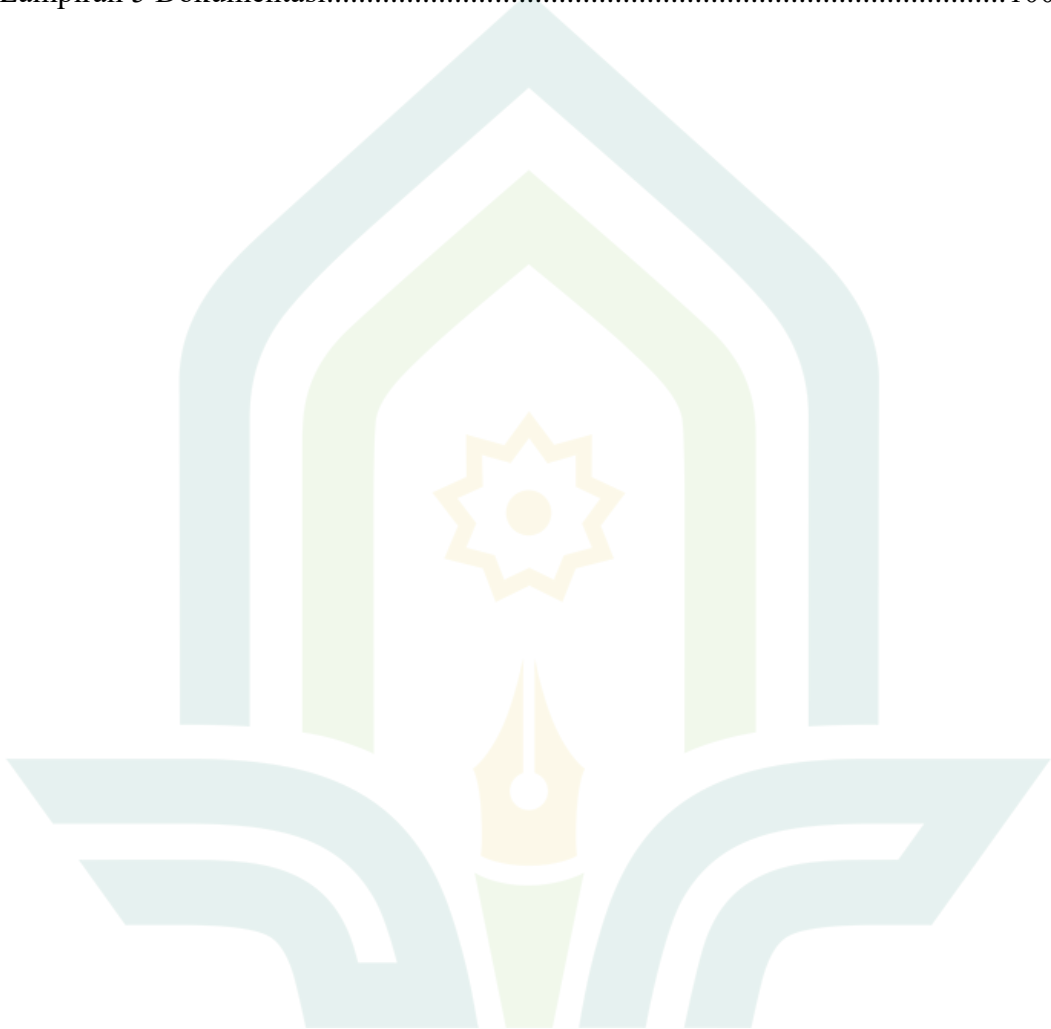


## DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Gambar 2. 1 Gemblong.....	15
Gambar 2. 2 Lopis .....	17
Gambar 2. 3 Glundung.....	20
Gambar 2. 4 Kue Lumpang.....	23
Gambar 2. 5 Gethuk.....	26
Gambar 2.6 Kubus .....	37
Gambar 2.7 Balok .....	38
Gambar 2.8 Prisma Segitiga .....	39
Gambar 2.9 Limas.....	40
Gambar 2.10 Tabung.....	41
Gambar 2.11 Kerucut.....	43
Gambar 2.12 Bola .....	43
Gambar 2.13 Kerangka Berpikir.....	49
Gambar 4. 1 Lopis .....	56
Gambar 4. 2 Kue Lumpang.....	57
Gambar 4. 3 Glundung.....	59
Gambar 4. 4 Klepon.....	60
Gambar 4.5 Gemblong.....	61
Gambar 4.6 Gemblong Khas Pekalongan.....	62
Gambar 4. 7 Gethuk.....	62
Gambar 4. 8 Konsep Tabung pada Kue Lupis .....	64
Gambar 4. 9 Konsep Bola Pada Kue Lumpang .....	66
Gambar 4. 10 Konsep Bola Pada Glundung.....	67
Gambar 4. 11 Konsep Bola Pada Klepon .....	69
Gambar 4. 12 Konsep Balok Pada Gemblong.....	70
Gambar 4. 13 Konsep Balok Pada Gethuk .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup .....	82
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	83
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 4 Hasil Wawancara .....	90
Lampiran 5 Dokumentasi.....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan kesatuan utuh dan menyeluruh yang berlaku dalam suatu masyarakat, dan pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu dalam masyarakat. Budaya merupakan sistem nilai dan ide yang dihayati oleh sekelompok manusia di suatu lingkungan hidup tertentu dan di suatu kurun tertentu. Karena dalam kehidupan sehari-hari pendidikan dan budaya merupakan hal yang tidak bisa dihindari, (Sari et al N. R., 2020:1).

Pembelajaran berbasis budaya merupakan suatu model pendekatan pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas siswa dengan berbagai ragam latar belakang budaya yang dimiliki, diintegrasikan dalam proses pembelajaran bidang studi tertentu, dan dalam penilaian hasil belajar dapat menggunakan beragam perwujudan penilaian. Pembelajaran berbasis budaya dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu belajar tentang budaya, belajar dengan budaya, dan belajar melalui budaya. Pembelajaran berbasis budaya merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar dan perancangan pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis budaya dilandaskan pada pengakuan terhadap budaya sebagai bagian yang fundamental (mendasar dan penting) bagi pendidikan sebagai ekspresi dan komunikasi suatu gagasan dan perkembangan pengetahuan (Putri, 2017:21).

Kebudayaan lokal bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kontekstual. Pembelajaran berbasis budaya bisa menjadi inovasi dalam pembelajaran matematika. Kajian tentang matematika berbasis budaya adalah etnomatematika. Etnomatematika didefinisikan sebagai antropologi budaya matematika yakni sebuah kajian tentang hubungan antara budaya dan matematika (Pathuddin & Raehana, 2019:309). Dengan demikian, etnomatematika sangat penting dalam kegiatan pembelajaran matematika agar siswa mengetahui kaitan antara matematika dengan kegiatan sehari-hari serta mengetahui kegiatan budaya yang ada di masyarakat sekitar (Himmah, 2019:4)

Dalam bidang pendidikan matematika, etnomatematika masih merupakan kajian yang baru dan berpotensi sangat baik untuk dikembangkan menjadi inovasi pembelajaran kontekstual sekaligus mengenalkan budaya Indonesia kepada siswa sehingga bidang etnomatematika dapat digunakan sebagai pusat proses pembelajaran dan metode pengajaran, walaupun masih relatif baru dalam dunia Pendidikan (Surat, 2018:145). Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua tingkat pendidikan. Meskipun demikian, matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit dan menakutkan karena tidak menarik dan membosankan. banyak siswa memiliki anggapan bahwa pelajaran matematika sulit dan menakutkan karena keterampilan alami, rasa percaya diri rendah, kesulitan dalam penerapan kehidupan sehari-hari, rumus dan aturan yang kompleks, kesalahan dan ketidakpastian, tekanan dan kecepatan. Namun anggapan ini dapat berbeda-beda antara siswa.

Adanya proses pembelajaran menggunakan etnomatematika, merupakan jembatan baru bagi seorang pendidik sehingga akan menambah motivasi belajar siswa dan lebih tertarik untuk belajar matematika karena bersentuhan secara langsung dengan alam atau di luar kelas. Tentunya dengan mengkaitkan materi yang akan diajarkan dengan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan harus memiliki sesuatu yang baru sehingga bisa membuat siswa rasa ingin taunya tinggi dan membuat pendidikan dan kebudayaan selalu berkembang dengan adanya pendidikan yang berkolaborasi dengan budaya (Santia, 2023:8)

Matematika yang timbul dan berkembang dalam masyarakat dan sesuai dengan kebudayaan setempat, merupakan pusat proses pembelajaran dan metode pengajaran. Melalui etnomatematika pembelajaran akan lebih berkesan karena sekaligus memperkenalkan tradisi maupun budaya lokal. Etnomatematika menggunakan konsep matematika secara luas yang terkait dengan berbagai aktivitas matematika, meliputi aktivitas mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain, menentukan lokasi, dan lain sebagainya. Untuk memperkenalkan pendidikan lebih bermanfaat bagi lingkungan sekitar, dapat diajak bereksplorasi mempelajari berbagai bentuk geometri Jajanan tradisional tersebut. Sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini juga akan dapat memberikan kegunaan untuk pembelajaran matematika misalnya bangun ruang dan beberapa materi matematika terkait yang lainnya (Huda, 2018:3).

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengeksplor aktivitas matematika pada bentuk jajanan tradisional, Sebelumnya Peneliti melakukan observasi ke tempat penjual jajanan tradisional khas Pekalongan dan mengamati beberapa jajanan yang ada di sana, hingga menemukan beberapa bentuk jajanan tradisional yang menyerupai bangun ruang. Setelah melakukan observasi, peneliti menganalisa beberapa bangun ruang yang terdapat pada beberapa jajanan tradisional. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA BENTUK JAJANAN TRADISIONAL KHAS PEKALONGAN DALAM KONSEP MATERI GEOMETRI BANGUN RUANG”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang hubungan budaya dengan matematika.
2. Masih sedikitnya pembelajaran yang memperkenalkan unsur budaya dan matematika.
3. Matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan tidak menyenangkan.
4. Kesulitan siswa dalam memahami matematika menjadikan siswa bosan, jenuh dan mengantuk ketika proses pembelajaran.



### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terfokus pada pembahasan yang dimaksud, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian tentang etnomatematika pada bentuk jajanan tradisional khas Pekalongan yang memiliki bentuk geometri bangun ruang.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana eksplorasi etnomatematika yang terdapat pada bentuk jajanan tradisional khas Pekalongan dalam materi bangun ruang?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan penelitian:

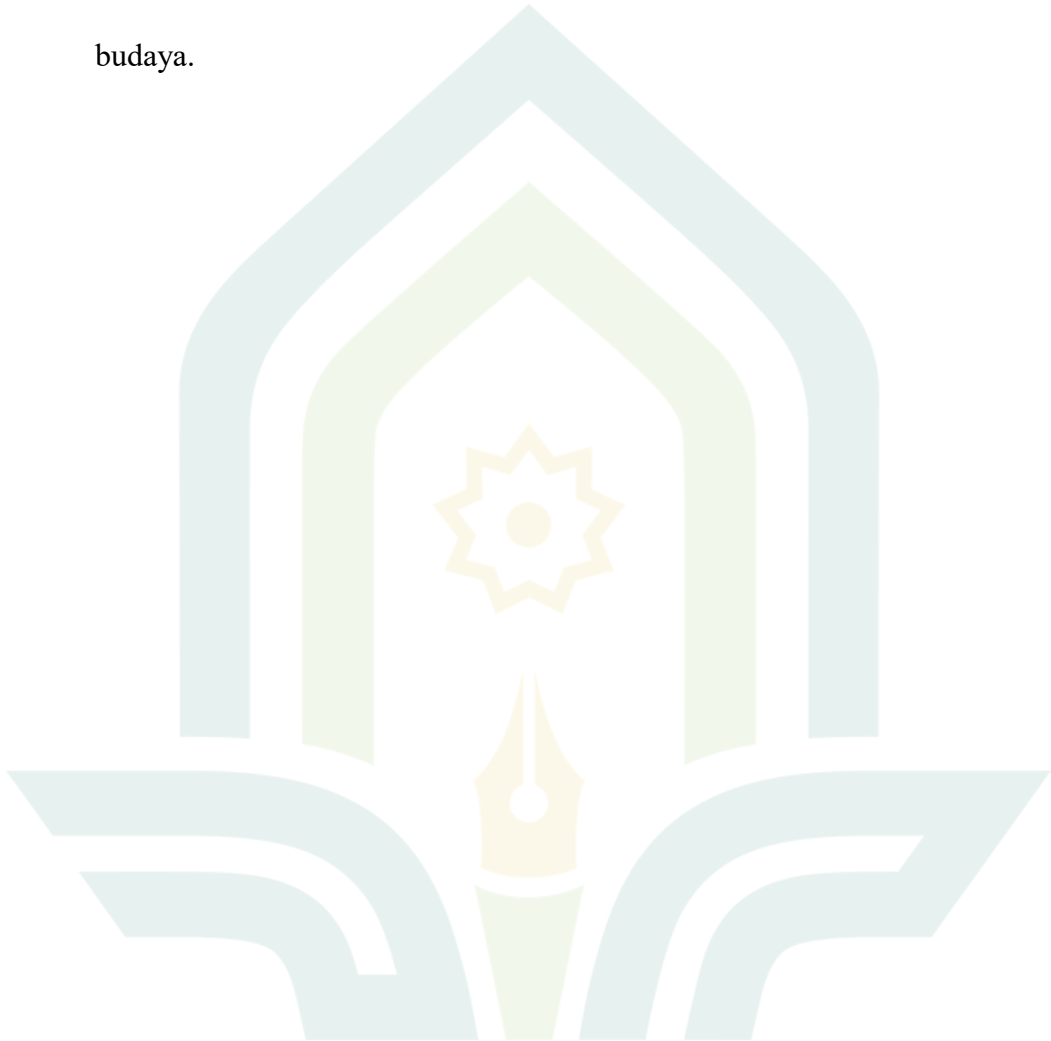
1. Untuk mencari etnomatematika yang ada pada bentuk jajanan tradisional khas Pekalongan yang terdapat konsep materi bangun ruang.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan. Manfaat penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penelitian menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan dalam bidang pembelajaran Matematika.
2. Penelitian dapat menambah informasi dan bermanfaat dalam kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai referensi penelitian lainnya.

3. Memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.
4. Dapat mempraktikkan teori penelitian, dan dapat menambah wawasan tentang masalah penelitian.
5. Dapat menambah pengetahuan pada ilmu pendidikan matematika dan budaya.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait eksplorasi etnomatematika pada bentuk jajanan tradisonal khas Pekalongan disimpulkan dengan ditemukan adanya konsep matematika pada bentuk jajanan tradisonal khas Pekalongan. Konsep matematika tersebut yaitu konsep geometri bangun ruang. Konsep geometri bangun ruang yang terdapat pada bentuk jajanan yaitu tabung, bola dan balok. Adapun konsep matematika tersebut diketahui dari observasi dan wawancara di mana diketahui pada bentuk lopis yaitu yang memiliki bentuk tabung, kemudian yang kedua bola yang terdapat pada bentuk jajanan lumpang, klepon dan glundung . Dan yang terakhir terdapat pada Gethuk dan Gemblong yang memiliki bentuk seperti balok.

#### 5.2 Saran

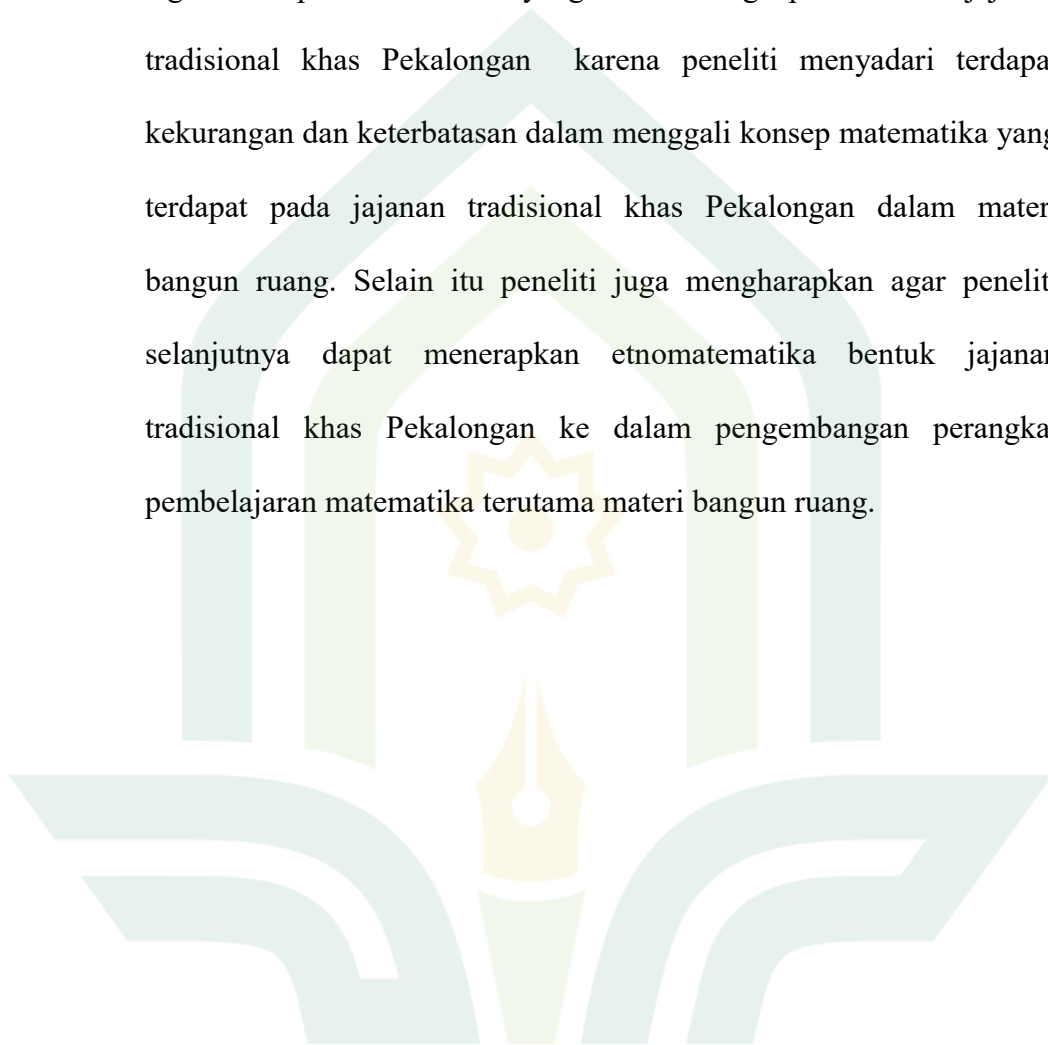
##### 1. Bagi Pendidik

Diharapkan hasil eksplorasi etnomatematika pada bentuk jajanan tradisonal khas Pekalongan ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan ajar pada pembelajaran berbasis etnomatematika. Dengan begitu penerapan pembelajaran berbasis etnomatematika jajanan khas

Pekalongan materi bangun ruang ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi pendidik dalam meningkatkan literasi matematika siswa.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya mampu menggali lebih dalam lagi konsep matematika yang terkandung pada bentuk jajanan tradisional khas Pekalongan karena peneliti menyadari terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menggali konsep matematika yang terdapat pada jajanan tradisional khas Pekalongan dalam materi bangun ruang. Selain itu peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan etnomatematika bentuk jajanan tradisional khas Pekalongan ke dalam pengembangan perangkat pembelajaran matematika terutama materi bangun ruang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, A. dkk. 2023. Eksplorasi etnomatematika pada kue tradisional pekalongan sebagai media belajar matematika. In Prosiding Seminar Pendidikan Matematika dan Matematika. Vol. 8.
- Akmalia, N. (2020). Eksplorasi Matematika Pada Batik Sekar Jagad Blambangan Sebagai Bahan Ajar Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* , 36.
- Al-Halim, A. A., & El Syam, R. S. 2024. Gethuk Philosophy as a Way of Life for Javanes People: Disposition of Islamic Education. In Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education Vol. 4, No. 1.
- Ellissi, W. , J.I. Permata. 2022. Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Geometri Ruang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia* Vol. 11 No. 1.
- Fauzi, Asri, dan Ulfa Lu'luilmaknun, 2019. Etnomatematika Pada Permainan *Dengklaq* Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol 8, No. 3.
- Fauzi, Asri. dan Heri Setiawan. 2020. Etnomatematika: konsep geometri pada kerajinan tradisional sasak dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol.20 No.2
- Febrianti, Novi Feranda. 2021. Eksplorasi Geometri Pada Jajanan Tradisional Di Lamongan Sebagai Implementasi Etnomatematika Di Sekolah Dasar , *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 09. No. 01.
- Hardani dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu),
- Herawati, Ratna, Budi Sumboro. 2023. Etnomatematika Pada Bentuk Jajanan Pasar Di Pasar Kleco Surakarta. *Jurnal Sinektik*. Vol 6. No. 1.
- Himmah, Faiqotul, 2019. Skripsi. Etnomatematika Pada Tumpeng Dan Ritual Tumpeng Sewu Banyuwangi Sebagai Lembar Kerja Siswa”, (*Jember: Universitas Jember*).

- Huda, Nuk Tohul. 2018. Etnomatematika Pada Bentuk Jajanan Pasar di Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. Vol.2,No.2.
- Indriyani, Septi. 2017. Skripsi. Eksplorasi Etnomatematika Pada Aksara Lampung. (Lampung: UIN Raden Intan).
- Juniantari, Made. 2019. Kepraktisan Bahan Ajar Geometri Ruang Berdasarkan Model Van Hiele dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Matematika,Sains, dan Pembelajarannya*. Vol 13 No 1.
- Kholifatuzzuhro, Aina ,Sunardi, dan Lioni Anka Monalisa. 2020. Eksploraasi Etnomatematika Pada Kerajinan Kayu Di Desa Tutul Kecamatan Balung Sebagai Bahan Ajar Geometri. *Jurnal Kadikma*. Vol.11. No.1.
- Mahabah, Nisvi Laelatul. 2022. Skripsi. Eksplorasi Etnomatematika Pada Kesenian Ebeg Cipto Taruno Karyo Dalam Geometri. (Purwokerto:UIN KH. Saifuddin Zuhri)
- Majesta, Febi. (2022). Skripsi. Studi Etnomatematika Makanan Tradisional Banyumas Sebagai Sumber Belajar Matematika Sekolah Menengah Pertama. (Purwokerto; UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Nina Adlini, Miza. Dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, Vol. 6. No.1
- Nugraheni, S. A. S. 2021. Tradisi Tingkeban dan Korelasinya dengan Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 189 di Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS)
- Nurdewi, 2022. Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Riset Ilmiah*. Vol.1. No.2.
- Nurhikmah, Nurlela, dan St.Junaeda. 2022. Nilai Dan Makna Budaya A'Coto Pada Pernikahan Masyarakat Desa Julubori Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Journal Of Anthropology*. Vol 4. No. 1.
- Pathuddin, Hikmawati, dan Sitti Raehana. 2019. Etnomatematika: Makanan Tradisional Bugis Sebagai Sumber Belajar Matematika". *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol 7. No 2.

- Prasanti , Ditha. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal lontar*. VOL. 6 NO 1.
- Putri, Linda Indiyanti. 2017. Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang MI. *Jurnal Ilmiah PENDIDIKAN DASAR*. Vol. IV No. 1.
- Rahmadani, Saumi. 2024. Skripsi. Eksplorasi Etnomatematika pada Kue Tradisional Khas Rejang Lebong. (Bengkulu; IAIN Curup)
- Risdayanti, I., & Prahmana, R. C. (2020). *Ethnomathematics Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar*. Bantul: UAD Press.
- Safitri, Julia Dwi. 2020. Skripsi. Eksplorasi Etnomatematika Pada Upacara Adat Pernikahan Suku Lampung, Jawa, Dan Bali. (Lampung:UIN Raden INTN).
- Santia, Mella Dwi. 2023. Skripsi. Eksplorasi Etnomatematika Pada Tari Napa Di Masyarakat Bengkulu Selatan. (Bengkulu; UIN Fatmawati sukarno)
- Saputri, Merliana. 2021. Skripsi. Etnomatematika; Eksplorasi Nilai-nilai /Konsep-konsep Geometri Kelas X SMA Pada Makanan Khas Melayu Riau. (Pekanbaru: Universitas Islam Riau).
- Sari, Nanda Riskiana, Priska Wahyuni, dan Annisa Larasati, 2020. Analisis Makanan Tradisional Dalam Perspektif Etnomatematika Sebagai Pendukung Literasi dan Sumber Belajar Matematika. *jurnal Prosiding Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol 2.
- Sugiarti,dkk, 2020. *Desain Penelitian Kualitatif*. (malang : Universitas Muhammadiyah Malang)
- Surat, I Made. 2018. Peranan Model Pembelajaran Berbasis Etnomatematika sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Literasi Matematika. *Jurnal Emasains*. Vol. VII No.2.
- Sustriani, Noni, dan Amanda Syahri Nst. 2022. Etnomatematika Bentuk Jajanan Pasar Tradisional Di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 2. No 1.

*Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Wilujeng Dwi Wulandari  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 27 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Mayangan, Wieadesa, Kab. Pekalongan.

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Bambang Mardiyanto  
Nama Ibu : Casriatun  
Agama : Islam  
Alamat : Mayangan, Wieadesa, Kab. Pekalongan

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SD Muhammadiyah 01 Pencongan  
SMP : SMPN 01 Tirto  
SMA : SMK AL FUSHA  
PERGURUAN TINGGI : UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan